



PROSIDING

Seminar Nasional IKIP PGRI Bojonegoro

"Tranformasi Pendidikan: Pilar Membangun Masyarakat Madani di Era 5.0"

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PICTURE AND PICTURE* TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR KRITIS MAHASISWA

Cintya Sholikhatun Nisa¹, Dr. Ernia Duwi Saputri, S.Pd., M.H.², Drs. Heru Ismaya, M.H.³

IKIP PGRI Bojonegoro. Email: cyaanisa513@gmail.com

Abstract

This study examines the influence of the Picture and Picture learn model on students' critical thinking skills in the Indonesian Political System course at the PPKn Study Program, IKIP PGRI Bojonegoro. Education plays a vital role in shaping critical thinking, which is essential for analyzing complex political phenomena. This study uses a quantitative approach with a sample of 50 students, use questionnaires and regression analysis to measure the model's effectiveness. Results indicated a significant positive impact, with a regression coefficient of 0.978, demonstrating that the Picture and Picture model enhances critical thinking by fostering visual analysis, logical sequencing, and active discussion. The findings support the using of visual-based learning strategies to improve high order thinking skills in political education.

Keywords: *Picture and Picture, critical thinking, learning model*

Abstrak

Penelitian ini mengkaji pengaruh model pembelajaran Picture and Picture terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam mata kuliah Sistem Politik Indonesia di Program Studi PPKn IKIP PGRI Bojonegoro. Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk keterampilan berpikir kritis, yang diperlukan untuk menganalisis fenomena politik yang kompleks. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan sampel 50 mahasiswa, menggunakan angket dan analisis regresi untuk mengukur efektivitas model. Hasil menunjukkan dampak positif yang signifikan, dengan koefisien regresi 0,978, membuktikan bahwa model pembelajaran Picture and Picture meningkatkan berpikir kritis melalui analisis visual, penyusunan logis, dan diskusi aktif. Temuan ini mendukung penggunaan strategi pembelajaran berbasis visual untuk meningkatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dalam pendidikan politik.

Kata kunci: *Model Pembelajaran Picture and Picture, berpikir kritis, model pembelajaran*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran krusial guna membangun kualitas hidup manusia, baik secara individu maupun sosial. Melalui pendidikan, seseorang dapat mengoptimalkan potensinya untuk menghadapi berbagai tantangan di masa depan. Namun, dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan, banyak permasalahan kompleks yang harus diatasi, salah satunya terkait kualitas pendidikan tinggi (Rika et al., n.d.). Dalam konteks perguruan tinggi, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan memiliki tanggung jawab besar dalam membentuk mahasiswa yang tidak sekedar memahami teori, tetapi juga memiliki kemampuan untuk berpikir kritis, terutama dalam mata kuliah Sistem Politik Indonesia. Mata kuliah ini bersifat strategis karena membahas dinamika politik, kekuasaan, serta isu-isu nasional yang menuntut analisis mendalam dan pemahaman kontekstual.

Kemampuan berpikir kritis menjadi aspek esensial dalam pembelajaran Sistem Politik Indonesia karena berkaitan langsung dengan pemahaman nilai-nilai demokrasi, keadilan, dan tanggung jawab sebagai warga negara. Mahasiswa tidak hanya dituntut untuk menghafal materi, tetapi juga harus mampu menganalisis fenomena politik secara objektif. Di era informasi seperti sekarang, kemampuan ini semakin vital karena mahasiswa dihadapkan pada banjir informasi yang memerlukan penyaringan, evaluasi, dan pengambilan keputusan berbasis bukti (Dwyer et al., 2017). Paul dan Elder (2019) menegaskan bahwa berpikir kritis merupakan proses terstruktur untuk menilai dan memperbaiki pemikiran melalui penalaran yang logis dan standar intelektual yang tinggi.

Untuk mendorong kemampuan berpikir kritis, diperlukan strategi pembelajaran yang inovatif serta interaktif. Salah satu model yang potensial adalah *Picture and Picture*, yang menggunakan media visual untuk merangsang diskusi, analisis, dan penalaran mahasiswa. Model ini dinilai efektif karena memanfaatkan gambar sebagai alat bantu untuk memahami konsep abstrak, sekaligus melatih mahasiswa dalam menyusun argumen berdasarkan visualisasi (Rohman et al., 2021). Dalam konteks mata kuliah Sistem Politik Indonesia, penerapan model ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman mahasiswa sekaligus mengasah kemampuan analitis mereka terhadap isu-isu politik.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini memiliki tujuan guna menganalisis pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam mata kuliah Sistem Politik Indonesia di Program Studi PPKn IKIP PGRI Bojonegoro. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi secara teoritis dan praktis dalam pengembangan metode pembelajaran yang lebih efektif, sekaligus menjadi referensi bagi tenaga pendidik dalam menentukan pendekatan pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajaran yang dihadapi era modern.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menganalisis pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada mata kuliah Sistem Politik Indonesia. Pendekatan ini dipilih karena mampu menyajikan

hubungan antar variabel secara objektif melalui proses pengumpulan dan analisis data kuantitatif sistematis yang dapat dianalisis secara statistik (Creswell, 2014). Lokasi penelitian adalah Program Studi PPKn IKIP PGRI Bojonegoro, dengan subjek penelitian berupa mahasiswa semester 4 yang sedang menempuh mata kuliah Sistem Politik Indonesia. Penelitian dilaksanakan selama satu bulan (Maret-April 2025) mencakup tahap persiapan, pelaksanaan, dan analisis data.

Populasi penelitian terdiri dari 171 mahasiswa PPKn dari semester 1 hingga 8. Teknik *purposive sampling* digunakan dengan kriteria khusus yaitu mahasiswa semester 4 yang mengampu mata kuliah Sistem Politik Indonesia, menghasilkan sampel sebanyak 50 responden. Pemilihan sampel ini didasarkan pada pertimbangan bahwa kelompok inilah yang secara langsung mengalami penerapan model pembelajaran yang diteliti.

Pengumpulan data dilakukan melalui dua teknik utama: (1) dokumentasi untuk memperoleh data pendukung seperti daftar mahasiswa dan perangkat pembelajaran, dan (2) kuesioner yang berisi pertanyaan tertutup menggunakan skala Likert untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap model pembelajaran dan kemampuan berpikir kritis. Instrumen penelitian diuji terlebih dahulu guna menguatkan validitas serta reliabilitasnya. Pengujian validitas dilaksanakan menggunakan korelasi *Product Moment Pearson* dengan hasil $r\text{-tabel}$ 0,2787 ($\alpha=0,05$), sedangkan reliabilitas diuji dengan *Cronbach's Alpha* ($\alpha \geq 0,70$).

Analisis data dilakukan melalui tiga tahap: (1) uji prasyarat meliputi uji normalitas dengan *Shapiro-Wilk* ($\alpha=0,05$), (2) analisis deskriptif untuk memaparkan karakteristik responden dan distribusi data, serta (3) uji hipotesis menggunakan regresi linear sederhana. Persamaan regresi $Y = a + bX$ dipakai guna mengukur pengaruh variabel independen (model pembelajaran *Picture and Picture*) terhadap variabel dependen (kemampuan berpikir kritis), dengan dasar pengambilan Keputusan yang mengacu pada nilai $t\text{-hitung}$ serta tingkat signifikansi ($\alpha=0,05$). Seluruh analisis dilaksanakan dengan bantuan software SPSS untuk memastikan keakuratan hasil pengolahan data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan guna memahami pengaruh model pembelajaran *Picture and Picture* terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa dalam mata kuliah Sistem Politik Indonesia. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 mahasiswa dari Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) semester 4 IKIP PGRI Bojonegoro.

Data dikumpulkan melalui angket yang sebelumnya telah melalui uji validitas serta reliabilitas. Hasil uji validitas memakai teknik korelasi *Pearson Product Moment* menyatakan bahwa semua item pertanyaan dalam kedua variabel disimpulkan valid karena angka $r\text{-hitung}$ > $r\text{-tabel}$ (0,2787). Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai *Alpha Cronbach* sebesar 0,908996 untuk variabel independen (*Picture and Picture*) dan 0,933012 untuk variabel dependen (kemampuan berpikir kritis), yang berarti instrumen tergolong sangat reliabel.

Selanjutnya, dilakukan uji prasyarat berupa uji normalitas memakai Shapiro-Wilk karena jumlah responden sebanyak 50 orang. Hasil pengujian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, ditunjukkan oleh nilai signifikansi variabel X sebesar 0,310 dan variabel Y sebesar 0,425 (Sig. > 0,05).

Hasil deskriptif menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa terhadap penerapan model pembelajaran Picture and Picture termasuk dalam kriteria tinggi serta sangat tinggi dengan 38% responden dalam kategori sangat tinggi, 52% kategori tinggi, dan hanya 10% berada pada kategori cukup dan rendah. Sementara itu, hasil angket kemampuan berpikir kritis mahasiswa juga menunjukkan dominasi pada kategori tinggi dan sangat tinggi.

Pengujian hipotesis melalui analisis regresi linear sederhana menyatakan bahwa hasil signifikansi senilai $0,000 < 0,05$ dengan nilai R square senilai 0,636. Hal tersebut mengindikasikan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* memberikan dampak sebesar 63,6% terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa.

Tabel 1 Uji Normalitas (Shapiro-Wilk)

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
X2	.104	50	.200	.975	50	.310
Y2	.098	50	.200	.980	50	.425

a. Lilliefors Significance Correction

Tabel 2 Uji Hipotesis

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.618	3.338		-.185	.854
	variabel x	.978	.081	.868	12.093	.000

a. Dependent Variable: variabel y

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Picture and Picture* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis mahasiswa pada mata kuliah Sistem Politik Indonesia di Program Studi PPKn IKIP PGRI Bojonegoro. Analisis regresi linear sederhana menghasilkan angka signifikansi 0,000 ($< 0,05$) dengan koefisien regresi 0,978, mengindikasikan bahwa setiap peningkatan pemakaian model *Picture and Picture* berkontribusi pada peningkatan kemampuan berpikir kritis sebesar 0,978 satuan. Temuan ini mengartikan hipotesis nol (H_0) ditolak serta hipotesis alternatif (H_1) diterima, membuktikan bahwa penerapan model tersebut efektif guna memaksimalkan kategori kemampuan berpikir kritis mahasiswa. Dengan demikian, penelitian ini menguatkan bahwa *Picture and Picture* merupakan metode pembelajaran yang dapat diandalkan untuk mengembangkan keterampilan berpikir kritis dalam konteks pembelajaran Sistem Politik Indonesia.

DAFTAR RUJUKAN

- Creswell, J. W. (2014). *Research Design : Qualitatif, Quantitative, and Mixed Methods Approaches*. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Dwyer, C. P., Hogan, M. J., & Stewart, I. (2017). *An Integrated Critical Thinking Framework for the 21st Century. Thinking Skills and Creativity*, 23, 124–139. <https://doi.org/10.1016/j.tsc.2016.10.004>
- Paul, R., & Elder, L. (2019). *The Miniature Guide to Critical Thinking Concepts and Tools* (8th ed.). Foundation for Critical Thinking
- Rika, N., Kholidah, J., & Saputri, E. D. (n.d.). (2019). Pandangan mahasiswa program studi pendidikan pancasila dan kewarganegaraan terhadap profesi pendidik. *Ed-Humanistics: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 4 (1).
- Rohman, N., Ismaya, H., & Agustiani, R. (2021). Penerapan Pembelajaran Online Group Whatsapp dalam Masa Pandemi Covid-19 Sebagai Metode Untuk Mencapai Hasil Belajar Siswa. *Jems*, 9(2), 393–408. <https://doi.org/10.25273/jems.v9i2.10675>